

PKM. KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT PELATIHAN KEMAMPUAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS MELALUI DEMOSTRASI PENGENALAN MAKANAN 4 SEHAT 5 SEMPURNA

**Ni Komang Purwaningsih^{1*}, Si Putu Agung Ayu Pertiwi Dewi²,
Ni Putu Lindawati³**

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usaha Bali

³ AKOM MAPINDO

Email: purwacham89@gmail.com ; gungayoe@gmail.com ;
niputulindawati@yahoo.com

ABSTRACT

The ability to apply English through demonstrations eating 4 healthy 5 perfect food is the ability to know all the words about fruit and vegetables, or vocabulary, or diction that refersto healthy 5 perfect concepts, to express ideas in speaking and in writing English. The purpose of this social activity are: (1) imitate pronouncing English words according to the pictures, (2) Mention English words according to the pictures, (3) match the sounds of English words with the pictures that symbolize them, and (4) link the pictures and the writtenlanguage words English. The method used is socialization and mentoring. Presentation of material on improving English skills by learning vocabulary through demonstration methodsof eating behavior 4 healthy 5 perfect. The participants in this activity were 16 Neo GenesisKindergarten students. The results of this social activity are: (1) carrying out an approach method through field observations, (2) the team provides facilities in the form of deliveringmaterials, prizes, and providing consumption in the form of healthy food such as fresh fruit to students at Neo Genesis Kindergarten, Dalung, district North Kuta, Badung regency. (3) training through materials, games and question and answer sessions, (4) evaluation of activities regarding the understanding of extension participants. From the results obtained, itcan create PKM activities that are useful in relation to improving English skills by learning vocabulary through demonstration methods of eating behavior 4 healthy 5 perfect.

Keywords: *healthy foods, vocabulary, English language, fruits and vegetables*

ABSTRAK

Kemampuan menerapkan Bahasa Inggris melalui demonstrasi makan 4 sehat 5 sempurna adalah kemampuan kecakapan untuk mengetahui keseluruhan kata mengenai buah dan sayuran, atau perbendaharaan kata, atau istilah yang mengacu pada konsep-konsep 4 sehat 5 sempurna, untuk mengungkapkan ide baik secara lisan maupun tulisan dalam Bahasa Inggris. Tujuan kegiatan PKMini adalah: (1) meniru mengucap kata Bahasa Inggris sesuai gambar, (2) menyebutkan kata Bahasa Inggris sesuai gambar, (3) mencocokkan suara kata Bahasa Inggris dengan gambar yang melambangkannya, dan (4) menghubungkan gambar dan tulisan kata Bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pendampingan. Pemaparan materi tentang meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dengan belajar vocabulary melalui metode demonstrasi perilaku makan 4 sehat 5 sempurna. Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswi TK NeoGenesis yang berjumlah 16 orang. Hasil kegiatan PKM ini adalah: (1) melakukan metode pendekatanmelalui observasi ke lapangan, (2) tim memberikan fasilitas berupa penyampaian materi,hadiah, dan memberikan konsumsi berupa makanan sehat seperti buah-buahan segar kepadasiswa siswi di TK Neo Genesis, Dalung, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung. (3) pelatihan melaluimateri, games dan sesi tanya jawab, (4) evaluasi kegiatan

mengenai pemahaman peserta penyuluhan. Dari hasil yang diperoleh dapat menciptakan kegiatan PKM yang bermanfaat kaitannya dengan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dengan belajar vocabulary melalui metode demonstrasi perilaku makan 4 sehat 5 sempurna.

Kata Kunci: makanan sehat, vocabulary, bahasa inggris, buah dan sayur

PENDAHULUAN

Anak sekolah merupakan salah satu kelompok rentan gizi. Anak-anak yang kekurangan makan bergizi akan tertinggal pertumbuhan fisik, mental dan intelektual. Masalah gizi dipengaruhi oleh banyak faktor dan begitu kompleks, asupan makanan yang kurang dan tingginya penyakit infeksi merupakan dua faktor penyebab langsung kurang gizi. Disamping itu faktor lainnya seperti pengetahuan individu dan orang tua yang kurang, pola asuh yang salah, sanitasi dan higienis perumahan yang buruk, dan pelayanan kesehatan juga ikut berperan dalam masalah gizi. Masalah gizi pada anak usia sekolah yang ditemukan adalah pendek, sangat kurus, obesitas dan anemia. Riskesdas 2013 menunjukkan prevalensi anak pendek di Indonesia pada usia 5-12 tahun sebesar 30.7% (12.3% sangat pendek dan 18,4% pendek), anak kurus menurut IMT 11.2% (4% sangat kurus dan kurus), anak gemuk 18.8% (gemuk 10,8% dan sangat gemuk 8,8%) dan masalah anemia 26,4% (Kemenkes 2013).

Prevalensi masalah pada anak sekolah ini mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil Survei Penilaian Status Gizi yang dilakukan pada tahun 2017 prevalensi anak sangat pendek 8.3% dan pendek 19.4% sangat kurus 34% dan kurus 7,5%. Prevalensi masalah gizi pada anak sekolah antara lain 7.5% sangat pendek 19.5% pendek, sangat kurus 3.9% dan kurus 7.99% (Kemenkes 2018). Anak sekolah mengalami pertumbuhan fisik kecerdasan mental dan emosional yang sangat cepat. Makanan yang mengandung unsur gizi sangat diperlukan untuk proses tumbuh kembang. Dengan mengonsumsi makanan yang cukup gizi secara teratur anak akan tumbuh sehat sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Gizi adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk pertumbuhan anak dan perkembangan anak. Makanan sehari-hari yang dikonsumsi berkaitan erat dengan perkembangan anak. Pengetahuan gizi seimbang yang sudah dijelaskan dalam Pedoman Umum Gizi Seimbang yang disusun oleh Dinas Kesehatan bermanfaat memberikan informasi kepada masyarakat agar mengonsumsi dan menerapkan prinsip-prinsip gizi seimbang yang telah dijelaskan dalam isi pedoman tersebut. Makanan 4 sehat 5 sempurna adalah konsep makanan sehat yang dikampanyekan pemerintah sejak tahun 1955. Dalam konsep 4 sehat 5 sempurna, makanan sehat adalah makanan yang mengandung 4 sumber nutrisi yaitu makanan pokok, lauk pauk sayur-sayuran, buah-buahan, dan disempurnakan dengan susu. Jika dilihat dari kandungannya, makanan 4 sehat 5 sempurna adalah makanan yang mengandung karbohidrat, protein, mineral, vitamin, dan lemak tak jenuh.

Manfaat yang dapat didapatkan dari makanan yang mengandung gizi seimbang ialah dapat mengoptimalkan kesehatan serta perkembangan anak. Pangan sehari-hari di dalamnya

mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sudah sesuai dengan kebutuhan tubuh. dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktifitas fisik, perilaku hidup bersih dan sehat serta mempertahankan berat badan normal dalam mencegah masalah gizi (Depkes,2014). Tujuan kegiatan PKM ini adalah: untuk meningkatkan pengetahuan Bahasa Inggris melalui edukasi Kesehatan tentang perilaku mengkonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna pada siswa kelas 18A TK Neo Genesis.

METODE PELAKSANAAN

Pertama, metode yang dilaksanakan adalah dengan kondisi pelatihan dimana dalam penelitian ini kondisi siswa dengan rentang usia 5 hingga 6 tahun di TK Neo Genesis, Dalung, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung yang masih kurang paham tentang pentingnya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dengan belajar vocabulary dan dengan metode perilaku makan 4 sehat 5 sempurna, perlu dilakukan pendekatan dalam memberikan pemahaman kepada siswa siswi tersebut supaya mereka bersedia dididik dalam program kami dan juga supaya termotivasi untuk terus belajar.

Kedua, penyediaan fasilitas dimana dalam kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan kesehatan pada siswa siswi untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yang memerlukan beberapa fasilitas seperti ruangan untuk terselenggara acara ini, LCD proyektor, microphone/TOA yang difasilitasi oleh Kampus Stikes Bina Usaha Bali, Laptop dan Power Point untuk menampilkan materi presentasi.

Ketiga, pelatihan dalam mewujudkan tujuan dari program kami yang terpenting adalah melakukan pelatihan kepada siswa-siswi secara offline. Dalam melakukan pelatihan ada 2 metode yang dilakukan yaitu pemberian teori dan pemberian praktik. Pemberian teori dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa-siswi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab selanjutnya peserta akan dilakukan pemberian praktik dengan menebak nama-nama sayur dan buah yang kemudian diberikan hadiah kepada siswa atau siswi yang mampu menjawab dengan tepat.

Keempat, Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa siswi terhadap materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan dengan melakukan diskusi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Luaran Dan Capaian yang didapatkan dari penerapan kegiatan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dengan belajar vocabulary melalui metode demonstrasi perilaku makan 4 sehat 5 sempurna adalah: (1) Kegiatan PKMS telah dilakukan melalui tahap pendekatan, dimana pada tahap ini, tim melakukan observasi dengan terjun ke lapangan untuk melihat dan mencari informasi terkait bagaimana kemampuan berbahasa Inggris siswa dan siswi di sekolah tersebut. Tim bertemu dengan kepala sekolah serta guru pendamping dan mendapatkan informasi bahwa belum ada penyuluhan meningkatkan bahasa Inggris

dengan belajar vocabulary dengan metode perilaku makan 4 sehat 5 sempurna. (2) Penyediaan Fasilitas, dimana tim memberikan fasilitas berupa penyampaian materi, hadiah, dan memberikan konsumsi berupa makanan sehat seperti buah-buahan segar kepada siswa siswi di TK Neo Genesis, Dalung, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung. (3) Pelatihan, kegiatan penyuluhan dimulai dengan menyanyi bersama siswa dan siswi sebagai bentuk pendekatan awal. Kemudian, dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai makanan 4 sehat 5 sempurna, selanjutnya bermain games dengan menebak nama-nama buah dan sayur. Kegiatan PKMS ditutup dengan menyanyikan yel yel dan foto bersama. (4) Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah di sampaikan.

Berdasarkan hasil pelatihan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dengan belajar vocabulary melalui metode demonstrasi perilaku makan 4 sehat 5 sempurna ini diperoleh beberapa informasi dan hasil pengamatan bahwa peserta pelatihan telah memahami beberapa kata berbahasa Inggris khususnya buah dan sayur. Peserta dapat mengikuti dengan baik kegiatan mulai dari pemaparan materi, games, hingga tanya jawab. Di sela-sela penyajian materi, kadang-kadang penerjemah juga mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelatihan kepada peserta. Hal ini dimaksudkan untuk mengecek dan memantau kemajuan pemahaman yang dialami oleh peserta pelatihan tentang meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dengan belajar vocabulary melalui metode demonstrasi perilaku makan 4 sehat 5 sempurna.

Partisipasi Mitra

Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini. Hal ini terlihat baik saat penyajian materi, tanya jawab, dan praktik menyebutkan nama buah serta sayuran. Siswa dan siswi TK Neo Genesis menyimak materi dengan baik, menjawab pertanyaan serta games yang dilaksanakan oleh narasumber. Selama kegiatan pengabdian siswa dan siswi antusias dalam mengikuti kegiatan ini, selain itu siswa dan siswi TK Neo Genesis merespon narasumber dengan baik dan positif. Hal ini dilihat dari banyaknya siswa dan siswi yang bersemangat menjawab pertanyaan dan games yang diberikan. Peserta pelatihan mengatakan kegiatan ini menyenangkan, mendapat hadiah, dan melatih untuk pengucapan vocabulary buah dan sayuran. Peserta pelatihan juga telah terampil dalam berbahasa Inggris dan menerapkan vocabulary yang baik mengenai makanan 4 sehat 5 sempurna. Terdapat 16 peserta dari siswa dan siswi TK Neo Genesis. Dengan demikian, keseluruhan tujuan dan harapan dari kegiatan ini telah tercapai dengan baik. Karena peserta pelatihan ini adalah siswa-siswi TK Neo Genesis maka diharapkan dapat menerapkan penggunaan vocabulary dengan baik.



Foto 1. Sosialisasi dan Pemaparan Materi, Games, dan Tanya Jawab Peningkatan Penggunaan Bahasa Inggris dengan Belajar Vocabulary

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya kegiatan PKM ini kami tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LP2M Stikes Bina Usaha Bali atas perhatian, dorongan semangat pengabdian, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada Kepala TK Neo Genesis atas kesediaan dan kerjasama sebagaimana yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dengan belajar vocabulary dengan metode perilaku makanan 4 sehat 5 sempurna di TK. Neo Genesis, Dalung, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung dapat dilakukan melalui program penyuluhan Kesehatan yang diberikan. Selanjutnya pengembangan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diperlukan upaya-upaya yang tepat untuk mencapai keberlanjutan untuk penyuluhan selanjutnya, siswa- siswi TK. Neo Genesis, Dalung, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung tentang meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dengan belajar vocabulary.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandie, M. N Cholissodin, I. & Supianto, A. A. Implementasi metode k-nearest neighbor untuk pendukung keputusan pemilihan menu makanan sehat dan bergizi DORO Repository Jurnal Mahasiswa FILKOM Universitas Brawijaya, 3(1).
- Hadi P D. S. (2019). Perumahan 3d Tentang Makanan 4 Sehat 5 Sempurna Untuk Anak Melek IT Information Technology Journal 5(1), 39-41
- Rahmy HA Prativa, N. Andrianus R. & Shalma, M P (2020), Edukasi Gizi Pedoman

GiziSeimbang Dan Ist Piringku Pada Anak Sekolah Dasar Negen 06 Batang
Anai Kabupaten Padang Pariaman Buletin Ilmiah Nagari Membangun, 3(2)
Sumanto, R. PA. Astuti, H. P Rahmadani, N. K. A. & Nugroho, R A. A E (2020) Parenting
gizi berbasis whatsapp literasi digital guna mendukung generasi schat berprestasi. Jurnal
pengabdian pada masyarakat, 5(4): 1004-1014